

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi, dan pelatihan terhadap kinerja pegawai di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Disarpus Kabupaten Kebumen.
2. Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai Disarpus Kabupaten Kebumen.
3. Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Disarpus Kabupaten Kebumen.
4. Pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi, dan pelatihan berpengaruh simultan terhadap kinerja pegawai Disarpus Kabupaten Kebumen.

5.2. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan ini tidak terlepas dari keterbatasan, oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Disarpus Kabupaten Kebumen, jika penelitian ini dilakukan kembali dengan objek yang berbeda kemungkinan hasilnya akan berbeda.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi, pelatihan dan kinerja.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di Disarpus Kabupaten Kebumen masih perlu ditingkatkan lagi dalam penerapannya. Walaupun teknologi informasi memiliki manfaat yang besar untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, penting untuk memperhatikan faktor-faktor seperti integrasi sistem, pelatihan pegawai, dan manajemen perubahan organisasi. Oleh karena itu, Disarpus Kabupaten Kebumen perlu memastikan bahwa implementasi teknologi informasi tidak hanya fokus pada aspek teknis saja, tetapi juga harus memperhatikan bagaimana teknologi tersebut dapat diterapkan dengan baik kedalam pekerjaan. Selain itu, Disarpus Kabupaten Kebumen diharapkan dapat menyediakan pelatihan yang memadai kepada pegawai dalam penggunaan teknologi informasi sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara efektif. Manajemen perubahan yang efektif juga diperlukan untuk mengatasi resistensi terhadap adopsi teknologi informasi dan memastikan bahwa perubahan tersebut dapat diterima baik oleh seluruh pegawai.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa perlu ditingkatkannya pengembangan kompetensi pegawai untuk

meningkatkan kinerja. Disarpus perlu merancang program pengembangan kompetensi yang efektif dan relevan dengan tugas-tugas pegawai. Program tersebut bisa mencakup pelatihan-pelatihan tentang bidang kearsipan dan perpustakaan, serta peningkatan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi yang berkaitan dengan tugas sehari-hari. Selain itu, perlu identifikasi kebutuhan kompetensi yang spesifik bagi tiap jabatan atau unit kerja supaya program pengembangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan tersebut.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya pelatihan dan pengembangan sdm untuk meningkatkan kinerja pegawai. Disarpus perlu melaksanakan program pelatihan yang berkualitas. Program pelatihan tersebut mencakup berbagai aspek penting di bidang kearsipan dan perpustakaan termasuk pengelolaan informasi, teknologi informasi, pelayanan pengunjung, dan komunikasi interpersonal. Selain itu, penting untuk memperhatikan kebutuhan individu dengan pekerjaannya agar dalam merancang program pelatihan bisa efektif dan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai yang sesuai dengan tuntutan pekerjaannya. Selain itu, Disarpus juga bisa mengundang orang yang expert di bidang kearsipan maupun perpustakaan sebagai pelatih untuk pegawai Disarpus

5.3.2 Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian tedahulu yang dilakukan oleh Sayuda, V. B. T., & Suryani, T. (2020) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tedahulu yang dilakukan oleh Ani Kurniawaty, dkk (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tedahulu yang dilakukan oleh Bagas Satria A, dkk (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.